

CARBON EMISSION DISCLOSURE, UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN *LEVERAGE* : NILAI PERUSAHAAN

Putu Pande R. Aprilyani Dewi¹; Ni Putu Budiadnyani²

Universitas Pendidikan Nasional^{1,2}

Email : aprilyanidewi@undiknas.ac.id¹; putubudiadnyani@undiknas.ac.id²

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi semakin berkembang seiring berjalannya waktu, yang ditandai dengan perkembangan industri di beberapa tahun terakhir. Seiring semakin berkembangnya industri, ternyata berkembang juga isu-isu mengenai pencemaran lingkungan seperti pemanasan global dan emisi karbon. Pencemaran lingkungan salah satunya disebabkan oleh aktivitas pertambangan perusahaan. Semakin tinggi aktivitas pertambangan yang dilakukan sebanding dengan meningkatnya pencemaran lingkungan yang dihasilkan. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Penentuan sampel dilakukan dengan purposive sampling. Sehingga didapatkan sampel berjumlah 42 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa carbon emission disclosure berpengaruh pada nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan dan *leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

Kata kunci : *carbon emission disclosure*; ukuran perusahaan, profitabilitas; *leverage*; nilai perusahaan

ABSTRACT

Economic growth is growing over time, which is characterized by industrial development in recent years. Along with the development of industry, there are also issues regarding environmental pollution such as global warming and carbon emissions. One of the environmental pollution is caused by the company's mining activities. The higher the mining activity carried out is proportional to the increase in environmental pollution produced. The population in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Sample determination was carried out by purposive sampling. So that a sample of 42 companies was obtained. The results showed that carbon emission disclosure has an effect on firm value. Company size affects firm value, profitability affects firm value and leverage has no effect on firm value.

Keywords : carbon emission disclosure; firm value; profitability; leverage, company value

PENDAHULUAN

Tolak ukur para investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan, sering melihat dari tinggi atau rendahnya nilai dari sebuah perusahaan (Christavera & Jonnardi, 2023). Untuk mendapatkan nilai perusahaan yang baik maka perusahaan dapat memaksimalkan nilai sekarang berdasarkan semua keuntungan yang didapatkan investor dimasa depan, karena nilai perusahaan dimasa depan dapat dijadikan tolak ukur

dalam setiap pengambilan keputusan yang akan dilakukan perusahaan dalam mempengaruhi nilai perusahaan (Kurniawan & Ardiansyah, 2020).

Pertumbuhan ekonomi semakin berkembang seiring berjalannya waktu, yang ditandai dengan perkembangan industri di beberapa tahun terakhir. Seiring semakin berkembangnya industri, ternyata berkembang juga isu-isu mengenai pencemaran lingkungan seperti pemanasan global dan emisi karbon (Hardianti & Mulyani, 2023). Emisi karbon merupakan pembakaran senyawa yang mengandung karbon batu bara gas alam dan minyak yang sisa hasil pembuangannya berdampak ke atmosfer, dimana emisi salah satu penyumbang pencemaran udara terbesar yang berdampak sangat besar pada lingkungan sekitar (Yuliandhari et al., 2023). Indonesia sendiri merupakan Negara penghasil emisi karbon urutan terbesar ke 5 di Asia dibawah China, India, Jepang, Iran dan menjadi urutan ke-8 di Dunia.

Dapat dilihat pada Gambar 1 dijelaskan bahwa dalam 1 abad terakhir dimulai tahun 1921 sampai tahun 2021 tingkat emisi CO₂ per kapita di Indonesia meningkat secara signifikan hingga 1.130,42%, dimana peningkatan tertinggi yaitu tahun 2019 meningkat hingga 1.220,42%. Peningkatan ini bersumber pada meningkatnya pembakaran bahan bakar fosil, penggunaan gas maupun batubara (Yuliandhari et al., 2023); (Trianisa et al., 2020); (Afriyanti et al., 2020). Pencemaran lingkungan salah satunya disebabkan oleh aktivitas pertambangan perusahaan. Semakin tinggi aktivitas pertambangan yang dilakukan sebanding dengan meningkatnya pencemaran lingkungan yang dihasilkan, dengan meningkatnya pencemaran lingkungan maka akan menjadi penyebab timbulnya emisi gas rumah kaca yang berdampak pada perubahan iklim (Damas et al., 2021).

Informasi pengungkapan lingkungan digunakan investor dalam mengambil sebuah keputusan investasi, dimana nilai perusahaan berdampak pada konsekuensi logis dari keputusan para investor. Nilai perusahaan merupakan nilai dari harga saham perusahaan, yang apabila harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (Agustia et al., 2019); (Iskandar & Fran, 2016). Upaya perusahaan dalam melaksanakan sistem manajemen lingkungan yang berstandarisasi internasional yang menghasilkan produk ramah lingkungan yang berasal dari material dan proses produksi yang ramah lingkungan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Yuliandhari et al., 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Bahriansyah & Ginting, 2022), (Cahyani &

Gunawan, 2022), (Aeni & Murwaningsari, 2023), (Yuliandhari et al., 2023) memiliki hasil bahwa nilai perusahaan dapat dipengaruhi terhadap carbon emission disclosure. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia et al., 2021), (Primanandari & Budiasih, 2021), (Rachmawati, 2021) dan (Ticoalu, 2023) memiliki hasil bahwa nilai Perusahaan tidak dipengaruhi carbon emission disclosure.

Ukuran perusahaan adalah sebuah faktor yang dapat menjelaskan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang lebih besar cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena mereka mungkin memiliki sumber daya yang lebih besar, akses ke pasar yang lebih luas, serta reputasi dan brand yang kuat. Ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan yang lebih besar dapat menunjukkan skala operasi dan potensi pertumbuhan yang lebih besar, yang dapat menjadi salah satu faktor yang meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nurminda et al., 2017), (Wulandari & Wiksuana, 2017) memiliki hasil bahwa nilai Perusahaan dipengaruhi terhadap ukuran perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan (Suwardika & Mustanda, 2017), (Rejeki & Haryono, 2021) nilai perusahaan tidak dipengaruhi ukuran perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan bahwa keuntungan (profitabilitas) dapat menjadi sinyal yang penting bagi nilai perusahaan terkait dengan pengungkapan emisi karbon. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan kinerja keuangan yang baik dan efisiensi operasional, yang dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan. Hal ini dapat membangun kepercayaan investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Dalam konteks pengungkapan emisi karbon, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena dianggap lebih berpotensi untuk mengelola risiko lingkungan dengan baik dan mencapai keberlanjutan yang berkelanjutan. Penelitian yang dilakukan oleh (Nur, 2019), (Kurniawan & Ardiansyah, 2020), (Fitria & Irkhami, 2021), (Wahyuni & Cipta, 2022), dan (Lestari & Pabulo, 2023) memiliki hasil bahwa nilai perusahaan dipengaruhi terhadap profitabilitas. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Rahmah & Fitri, 2020), (Putri & Wahyuningsih, 2021) nilai perusahaan tidak dipengaruhi profitabilitas.

Leverage dapat memberikan sinyal tentang kemampuan perusahaan untuk mengelola risiko keuangan dan melaksanakan praktik keberlanjutan. Perusahaan dengan

leverage yang rendah cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena dianggap lebih mampu mengatasi risiko keuangan dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam melaksanakan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan. *Leverage* yang tinggi dapat menimbulkan kekhawatiran terkait kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, yang dapat mempengaruhi kepercayaan investor dan menurunkan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *leverage* yang rendah berhubungan positif dengan nilai perusahaan, sedangkan *leverage* yang tinggi berhubungan negatif dengan nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dalam pengungkapan emisi karbon dimana perusahaan dengan *leverage* yang rendah lebih cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena dianggap lebih mampu mengelola risiko keuangan terkait emisi karbon dan memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan praktik keberlanjutan yang lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh (Suwardika & Mustanda, 2017), (Firda & Efriad, 2020) dan (Prayitno et al., 2020) memiliki hasil bahwa nilai perusahaan dipengaruhi *leverage*. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Novari & Lestari, 2016), (Lamba & Atahau, 2022) nilai perusahaan tidak dipengaruhi *leverage*.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Sinyal

Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Menurut teori sinyal, pengungkapan emisi karbon oleh perusahaan mengirimkan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Sinyal positif ini meningkatkan reputasi dan kepercayaan perusahaan, sehingga menghasilkan nilai yang lebih tinggi bagi investor dan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai realisasi aset saat perusahaan akan dijual, atau nilai dari harga saham perusahaan (Yuliandhari et al., 2023). Apabila harga saham semakin tinggi maka nilai perusahaan akan semakin baik dan kemakmuran para pemegang saham akan semakin meningkat.

Carbon Emission Disclosure

Carbon emission disclosure merupakan kegiatan perusahaan dalam melakukan pencatatan, pengakuan, pengungkapan dan pengukuran mengenai luas emisi karbon yang dihasilkan oleh perusahaan (Yuliandhari et al., 2023). Cara perusahaan profil industri tinggi mendapatkan respon dan citra positif dari pasar adalah dengan cara melakukan carbon emission disclosure, dengan melakukan pengungkapan lingkungan investor akan merasakan sebuah kabar baik bagi keberlanjutan perusahaan dan akan lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Sebuah perusahaan dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk dapat menggolongkan sebuah perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki ukuran besar atau kecil berdasarkan nilai total aset perusahaan, harga pasar saham, logaritma natural total aset dan cara lainnya yang dapat menjadi ukuran untuk mengukur ukuran perusahaan (Christavera & Jonnardi, 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Tujuan dan manfaat dari profitabilitas dapat ditujukan bagi pemilik perusahaan, manajemen dan pihak lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan maupun pihak yang diluar perusahaan (Christavera & Jonnardi, 2023).

Leverage

Leverage merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial yaitu utang perusahaan baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang (Christavera & Jonnardi, 2023). *leverage* sebagai penggunaan aktiva dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap (beban tetap) berarti sumber dana yang berasal dari pinjaman karena memiliki bunga sebagai beban tetap dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Susesti & Wahyuningtyas, 2022).

Carbon Emission Disclosure Pada Nilai Perusahaan

Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Menurut teori sinyal, pengungkapan emisi karbon perusahaan mengirimkan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan, yang

mengindikasikan bahwa perusahaan berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan dan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Sinyal positif ini meningkatkan reputasi dan kepercayaan perusahaan, sehingga menghasilkan nilai yang lebih tinggi bagi investor dan berpotensi meningkatkan kinerja keuangan. Teori *signaling* dapat memberikan pemahaman tentang mengapa perusahaan memilih untuk mengungkapkan emisi karbon mereka dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan di pasar. Keberadaan teori *signaling* dapat memberikan implikasi penting bagi para pembuat kebijakan publik dalam hal mempromosikan pelaporan keberlanjutan dan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan emisi karbon mereka. Secara keseluruhan, literatur menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara pengungkapan emisi karbon dan nilai perusahaan. Secara ringkas, literatur menunjukkan bahwa pelaporan keberlanjutan, termasuk pengungkapan emisi karbon, berhubungan positif dengan nilai perusahaan.

H1 : Carbon emission disclosure berpengaruh pada nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan

Menurut penelitian sebelumnya, ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, khususnya dalam konteks pengungkapan emisi karbon. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar yang mengungkapkan emisi karbonnya dipandang lebih dapat dipercaya dan berkomitmen terhadap praktik berkelanjutan. Data perusahaan pertambangan menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar lebih cenderung mengungkapkan emisi gas rumah kaca mereka secara sukarela. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih besar menyadari pentingnya transparansi dan lebih proaktif dalam mengungkapkan kinerja lingkungannya.

H2 : Ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan

Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan

Perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi, karena kinerja keuangan yang baik dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi dapat menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan. Pengungkapan emisi karbon dan praktik keberlanjutan yang baik dapat memberikan kontribusi positif terhadap nilai profitabilitas perusahaan dengan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Pengungkapan emisi karbon dan praktik keberlanjutan yang baik dapat

memberikan kontribusi positif terhadap nilai profitabilitas perusahaan dengan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan efisiensi.

H3 : Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan

Leverage Pada Nilai Perusahaan

Leverage tidak berpengaruh nilai perusahaan secara umum, *leverage* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam konteks pengungkapan emisi karbon. Namun demikian, penelitian juga menunjukkan bahwa *leverage* tidak signifikan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan lancar dan memiliki fleksibilitas yang lebih besar untuk melakukan investasi dan pertumbuhan. Sebaliknya, *leverage* yang tinggi dapat menimbulkan kekhawatiran tentang kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dan dapat membawa risiko yang lebih tinggi bagi investornya. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *leverage* yang rendah berhubungan positif dengan nilai perusahaan, sedangkan *leverage* yang tinggi berhubungan negatif dengan nilai perusahaan.

H4 : *Leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak dari pengungkapan emisi karbon, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, analisis regresi linier berganda digunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 sampai dengan 2021. Penentuan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Sampel yang diperoleh sebanyak 42 perusahaan.

Dalam metode analisis data terdapat dua tahap, yaitu uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa analisis regresi yang dilakukan valid dan reliabel. Uji asumsi klasik meliputi pengujian normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas data. Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hubungan antara pengungkapan emisi karbon, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan nilai perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji tingkat signifikansi koefisien regresi dan menentukan apakah koefisien tersebut signifikan secara statistik dalam menjelaskan variasi nilai perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 3 menunjukkan bahwa carbon emission disclosure memiliki nilai rata-rata sebesar 37,3005, dengan nilai minimum 22,22 dan nilai maksimum 55,56. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata proporsi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 adalah sebesar 3,7301%. Hal ini menunjukkan bahwa secara rata-rata perusahaan pertambangan telah mengungkapkan sekitar 3,73% dari emisi karbonnya. Selain itu, penting untuk dicatat bahwa standar deviasi sebesar 7,49205 mengindikasikan bahwa pengungkapan emisi karbon sangat bervariasi di antara perusahaan-perusahaan pertambangan selama periode tersebut.

Ukuran perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 30.0779 dengan nilai minimum 28,39 dan nilai maksimum 32,31. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata proporsi ukuran perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 adalah sebesar 3,0078%.

Profitabilitas yang diproksikan dengan (ROA) memiliki nilai rata-rata sebesar 12,6689 dengan nilai minimum 0,20 dan nilai maksimum sebesar 54,32. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata proporsi profitabilitas perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 adalah sebesar 1,2669%.

Leverage yang diproksikan dengan DER memiliki nilai rata-rata sebesar 75,3751 dengan nilai minimum 9,65 dan nilai maksimum sebesar 248,50. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata proporsi *leverage* perusahaan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021 adalah sebesar 7,5375%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis regresi mengikuti distribusi normal. Pada Tabel 4 terlihat nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,107 sedangkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 dibandingkan nilai alpha 0,05.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk memverifikasi bahwa dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara masing-masing variabel independen model regresi ditemukan adanya korelasi antara masing-masing variabel independen. Terlihat pada Tabel 5 bahwa nilai contered VIF pada seluruh variabel ≤ 10 , hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan di antara variabel-variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dalam analisis regresi.

Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dan mengukur tingkat dan arah hubungan antar variabel serta arah hubungan antar variabel. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 6 carbon emission disclosure menunjukkan bahwa koefisien regresi carbon emission disclosure adalah sebesar 12,320 dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,008 yang lebih kecil dari taraf nyata 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengungkapan emisi karbon dengan nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang mengungkapkan emisi karbonnya cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Hasil analisis ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan koefisien regresi *leverage* sebesar 43,654 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih rendah dari tingkat signifikansi yang sebenarnya yaitu 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Hasil analisis profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,778 dengan tingkat signifikansi 0,038 lebih rendah dari tingkat signifikansi yang sebenarnya yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan yang lebih profitable cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi.

Hasil analisis *leverage* terhadap nilai perusahaan menunjukkan koefisien regresi *leverage* sebesar 0,254 dengan tingkat signifikansi 0,946 lebih tinggi dari tingkat

signifikansi yang sebenarnya yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *leverage* dengan nilai perusahaan. Oleh karena itu, *leverage* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa carbon emission disclosure berpengaruh pada nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021. Ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan pertambangan. Profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan pertambangan. *Leverage* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan pertambangan. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, salah satunya adalah keterbatasan jumlah sampel, karena beberapa perusahaan pertambangan memiliki data yang tidak lengkap pada tahun penelitian selain itu terdapat perusahaan pertambangan yang mengalami kerugian selama periode pengamatan sehingga harus dikecualikan dalam pengambilan sampel.

Saran bagi peneliti selanjutnya, untuk menggunakan bidang yang berbeda. Selain itu, dapat menambahkan jumlah periode penelitian dan menambahkan variabel moderasi ke dalam penelitian.

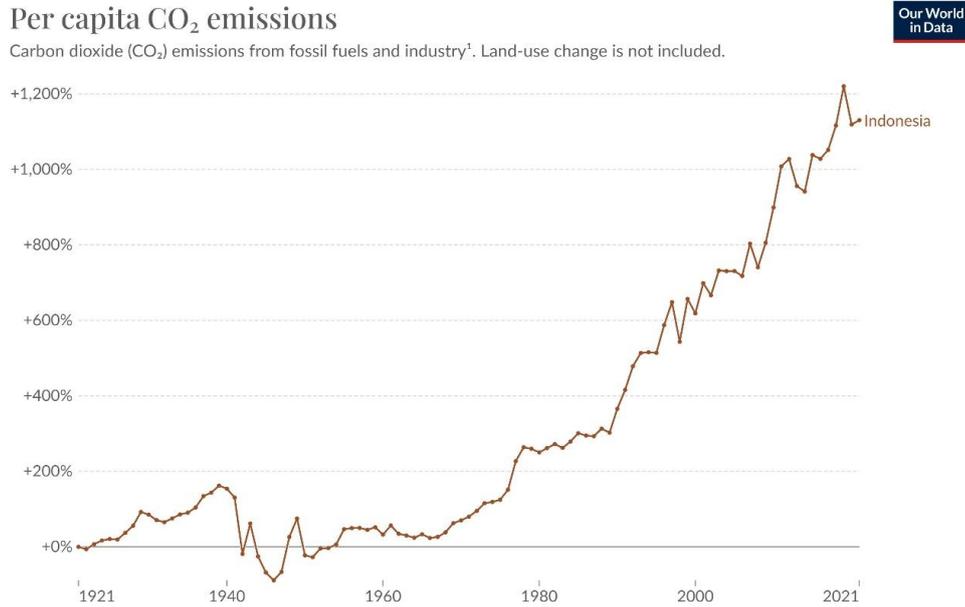
DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. A. N. N., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Investasi Hijau Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3135–3148.
- Afriyanti, Y., Sasana, H., & Jalunggono, G. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Energi Terbarukan Di Indonesia. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 2(3), 865–884.
- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The Mediating Effect of Environmental Management Accounting on Green Innovation - Firm Value Relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2), 299–306.
- Bahriansyah, R. I., & Ginting, Y. L. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Terhadap Nilai Perusahaan dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderasi. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan)*, 9(2), 226–237.
- Cahyani, P. N., & Gunawan, J. (2022). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(6), 510–518.
- Christavera, S., & Jonnardi. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(3), 1376–1386.
- Damas, D., Maghviroh, R. El, & Indreswari, M. (2021). Pengaruh Eco-Efficiency, Green Innovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan

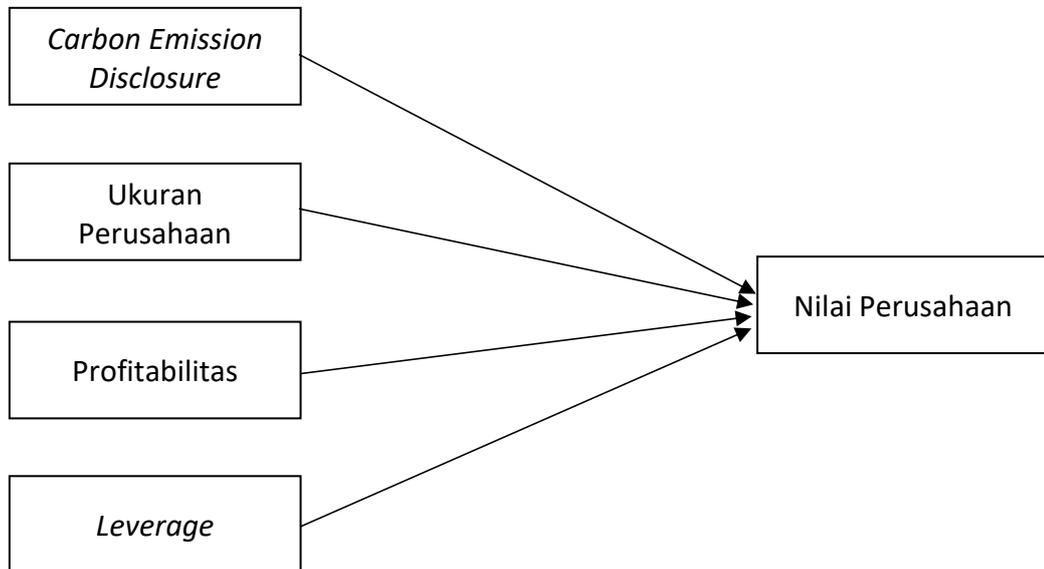
- Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 8(2), 85–108.
- Firda, Y., & Efriad, A. R. (2020). Pengaruh CSR Disclosure, Firm Size Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Moderasi Perusahaan Pertambangan di BEI. *Indonesian Journal of Economics Application*, 2(1), 34–43.
- Fitria, D., & Irkhani, N. (2021). Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3), 1629–1643.
- Hardianti, T., & Mulyani, S. D. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(9), 275–291.
- Iskandar, D., & Fran, E. (2016). The Effect of Carbon Emissions Disclosure and Corporate Social Responsibility on the Firm Value with Environmental Performance as Variable Control. *Research Journal of Finance and Accounting*, 7(9), 122–130.
- Kurnia, P., Nur, D. P. E., & Putra, A. A. (2021). Carbon Emission Disclosure and Firm Value: A Study of Manufacturing Firms in Indonesia and Australia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(2), 83–87.
- Kurniawan, G. G., & Ardiansyah. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 367–375.
- Lamba, A. B., & Atahau, A. D. R. (2022). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Profitabilitas. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 16–31.
- Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Eekonomi Dan Akuntansi)*, 7(3), 1249–1266.
- Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Nur, T. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(1), 1–11.
- Nurminda, A., Isynuwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Pranasyahputra, R. H., Elen, T., & Dewi, K. S. (2020). Pengaruh Leverage, Kompetisi Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 75–88.
- Prayitno, A., Naz'aina, & Biby, S. (2020). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Investasi, Leverage Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(1), 69–80.
- Primanandari, C., & Budiasih, I. G. A. N. (2021). The Effect Of Carbon Emission Disclosure And Corporate Social Responsibility Disclosure On Firm Value (Study On Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2016 - 2019).

- American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*, 5(4), 423–431.
- Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). Firm size, leverage, profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *AKUNTABEL*, 18(1), 41–50.
- Rachmawati, S. (2021). Green Strategy Moderate The Effect Of Carbon Emission Disclosure And Environmental Performance On Firm Value . *International Journal of Contemporary Accounting*, 3(2), 133–152.
- Rahmah, D. M., & Fitri, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Assets Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2).
- Rejeki, H. T., & Haryono, S. (2021). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(1), 1–9.
- Susesti, D. A., & Wahyuningtyas, E. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Accounting and Management Journal*, 6(1), 36–49.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Ticoalu, R. A. R. (2023). Nilai Perusahaan Dan Pengaruh Moderasi Kebijakan Dividen: Pengungkapan Dari Emisi Karbon, Manajemen Risiko Dan Tata Kelola. *JAA: Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 370–393.
- Trianisa, K., Purnomo, E. P., & Kasiwi, A. N. (2020). Pengaruh Industri Batubara Terhadap Polusi Udara dalam Keseimbangan World Air Quality Index in India. *Jurnal Sains Teknologi & Lingkungan*, 6(2), 156–168.
- Wahyuni, N. M. I., & Cipta, I. W. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 297–305.
- Wulandari, N. M. I., & Wiksuana, I. G. B. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6(3), 1278–1311.
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, Rr. S., & Safari, Z. M. R. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco- Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1526–1539.

GAMBAR, GRAFIK DAN TABEL



Gambar 1. Emisi CO₂ per kapita di Indonesia dalam 100 Tahun terakhir
 Sumber : Our World in Data



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Tabel 1. Checklist *Carbon Emission Disclosure*

Kategori	Indikator	
Peluang dan Resiko Perubahan Iklim	CC1	Penilaian/deskripsi risiko (aturan/peraturan khusus dan umum) terkait perubahan iklim dan langkah-langkah yang diambil untuk mengelola risiko tersebut.
	CC2	Menilai / menggambarkan dampak perubahan iklim terhadap keuangan, bisnis, dan peluang saat ini dan dimasa depan

Emisi GRK	GHG1	Penjelasan rinci tentang metodologi di balik perhitungan emisi gas rumah kaca (misalnya protokol GRK atau ISO)
	GHG2	Ada verifikasi eksternal mengenai emisi gas rumah kaca oleh siapa dan atas dasar apa
	GHG3	Total emisi gas rumah kaca (ton CO ₂ -e) yang dihasilkan
	GHG4	Pengungkapan lingkup 1 dan 2, atau 3 emisi GRK langsung
	GHG5	Pengungkapan emisi gas rumah kaca berdasarkan asal atau sumber emisi (misalnya : batu bara, listrik, dll)
	GHG6	Pengungkapan emisi gas rumah kaca berdasarkan fasilitas atau level segmen
	GHG7	Perbandingan emisi gas rumah kaca dengan tahun-tahun sebelum
Konsumsi Energi	EC1	Jumlah energi yang dikonsumsi (misalnya <i>tera-joule</i> atau PETA-joule)
	EC2	Kuantifikasi energi yang digunakan dari sumber daya yang dapat diperbaharui
	EC3	Pengungkapan menurut jenis, fasilitas atau segmen.
Pengurangan GRK Dan Biaya	RC1	Rincian rencana atau strategi pengurangan emisi gas rumah kaca
	RC2	Parameter tingkat/target dan tahun pengurangan/emisi gas rumah kaca
	RC3	Pengurangan emisi dan biaya atau penghematan (<i>costs or savings</i>) yang dicapai hingga saat ini dari rencana pengurangan emisi karbon
	RC4	Biaya emisi di masa depan dipertimbangkan dalam rencana belanja modal (<i>capital expenditure planning</i>)
Akuntabilitas Emisi Karbon	AEC1	Tanggung jawab dewan atas kegiatan yang berkaitan dengan perubahan iklim
	AEC2	Menjelaskan mekanisme yang digunakan dewan (badan eksekutif lainnya) untuk mengevaluasi kemajuan perusahaan dalam perubahan iklim

Sumber : (Pranasyahputra et al., 2020)

Tabel 2. Deskripsi Ruang Lingkup

<i>Scope 1</i>	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Secara Langsung	<p>a. Emisi gas rumah kaca terjadi dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan, misalnya : emisi dari pembakaran boiler, tungku, kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan; emisi dari produksi kimia pada peralatan yang dimiliki dan dikendalikan oleh perusahaan.</p> <p>b. Emisi CO₂ langsung dari pembakaran biomassa tidak dimasukkan dalam lingkup 1 tetapi dilaporkan secara terpisah.</p> <p>c. Emisi GRK yang tidak terdapat pada protocol Kyoto, misalnya CFC, NOX, dll sebaiknya tidak dimasukkan dalam lingkup 1 tetapi dilaporkan secara terpisah.</p>
<i>Scope 2</i>	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Secara Tidak Langsung	<p>a. Mencakup emisi GRK dari pembangkit listrik yang dibeli atau dikonsumsi oleh perusahaan.</p> <p>b. Lingkup 2 secara fisik terjadi pada fasilitas dimana listrik dihasilkan.</p>
<i>Scope 3</i>	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Secara Tidak Langsung Lainnya	<p>a. Lingkup 3 adalah kategori pelaporan opsional yang memungkinkan untuk perlakuan semua emisi tidak langsung lainnya.</p> <p>b. Lingkup 3 adalah konsekuensi dari kegiatan perusahaan, tetapi terjadi dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh perusahaan.</p> <p>c. Contoh lingkup 3 adalah kegiatan eksternal dan produksi bahan baku yang dibeli, transportasi dari bahan bakar yang dibeli dan penggunaan produk dan jasa yang dijual.</p>

Sumber : (Pranasyahputra et al., 2020)

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	42	65.15	459.09	139.5557	83.15561
Carbon Emission Disclosure	42	22.22	55.56	37.3005	7.49205
Ukuran Perusahaan	42	28.39	32.31	30.0779	1.01190
Profitabilitas (ROA)	42	0.20	54.32	12.6689	12.86885
Leverage (DER)	42	9.65	248.50	75.3751	58.67663
Valid N (listwise)	42				

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	22.14208517
Most Extreme Differences	Absolute	0.107
	Positive	0.107
	Negative	-0.067
Test Statistic		0.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-638.490	45.872		-13.919	0.000		
Carbon Emission Disclosure	12.320	4.383	0.126	2.811	0.008	0.950	1.053
Ukuran Perusahaan	43.654	3.902	0.890	11.186	0.000	0.303	3.301
Profitabilitas (ROA)	0.778	0.361	0.120	2.158	0.038	0.615	1.626
Leverage (DER)	0.254	3.714	0.006	0.068	0.946	0.285	3.504

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-638.490	45.872		-13.919	0.000
Carbon Emission Disclosure	12.320	4.383	0.126	2.811	0.008
Ukuran Perusahaan	43.654	3.902	0.890	11.186	0.000
ROA	0.778	0.361	0.120	2.158	0.038
DER	0.254	3.714	0.006	0.068	0.946

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan